



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi di banyak negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas. Dengan demikian, untuk membiayai investasi pada proyek-proyek jangka panjang memerlukan modal yang besar, sudah selayaknya para pengusaha menggunakan dana-dana dari pasar modal. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Bangkitnya ekonomi Islam di Indonesia dewasa ini menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam maupun yang minoritas beragama non Islam. Praktek kegiatan ekonomi konvensional, di nilai mengandung unsur spekulasi pada berbagai bidang usaha khususnya dalam kegiatan pasar modal sebagai salah satu komponen masih menjadi hambatan psikologis bagi umat Islam untuk turut aktif dalam kegiatan investasi terutama di bidang pasar modal, sekalipun berlabel syariah. Secara umum konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda, tetapi dalam konsep pasar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur riba dan transaksi saham dilakukan dengan menjauhi berbagai praktik spekulasi. Perbedaan mendasar antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah dapat dilihat pada instrumen dan mekanisme transaksinya. Menurut Manan (2009:114-115), saham-saham yang masuk dalam indek syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, seperti : (1) usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang. (2) usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional. (3) usaha yang memproduksi, mendistribusikan serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram. (4) usaha yang memproduksi, mendistribusi dan /atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Berdasarkan keterangan di atas, maka kegiatan di pasar modal mengacu pada hukum syariat yang berlaku. Perputaran modal pada kegiatan pasar modal syariah tidak boleh disalurkan kepada jenis industri yang melaksanakan kegiatan- kegiatan yang diharamkan. Semua transaksi yang terjadi di bursa efek tidak ada unsur pemaksaan, tidak ada pihak yang didzalimi atau mendzalimi. Tidak ada unsur riba, tidak bersifat spekulatif atau judi dan semua transaksi harus transparan dan diharamkan adanya insider trading.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal, maka muncul pasar modal syariah yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Dengan adanya pasar modal berbasis syariah ini diharapkan akan menambah keberagaman sarana dan produk investasi di Indonesia, jadi masyarakat akan memiliki alternatif berinvestasi yang dianggap sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan hukum Islam.

Walaupun saham-saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) relatif masih baru, tetapi dari tahun ke tahun index saham syariah dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) menunjukkan nilai yang terus naik. Sebagaimana dilangsir dari Republika dalam moslemtoday.com, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, kinerja saham syariah lebih tinggi dibandingkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Performance saham-saham syariah memberikan kinerja return year to date sebesar 18%, sedangkan IHSG hanya 13%” ujar Direktur BEI Alpino Kianjaya di Jakarta, Ahad (20/11). Namun dari data pergerakan perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index selama tahun 2007-2016 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1
Pergerakan Harga Indeks JII**

| Tahun | Indeks Harga |
|-------|--------------|
| 2007 | 493.014 |
| 2008 | 216.189 |
| 2009 | 417.182 |
| 2010 | 532.901 |
| 2011 | 537.031 |
| 2012 | 594.789 |
| 2013 | 585.110 |
| 2014 | 691.039 |
| 2015 | 603.349 |
| 2016 | 694.127 |

Sumber : www.idx.co.id, 2017

Berdasarkan tabel pergerakan harga tahun 2012 diatas dapat ditampilkan kedalam histogram sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pergerakan Harga Indeks Tahun 2007-2016



Sumber : *Data Olahan Penulis, 2017*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat selama sepuluh tahun pergerakan indeks harga saham perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index mengalami kenaikan maupun penurunan. Dari tahun 2008 sampai 2012 indeks harga mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2013 indeks harga mengalami penurunan yaitu 585.110, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2016 yaitu sebesar 694.127.

Investor dalam melakukan investasi pada saham harapan yang diinginkan adalah memperoleh *return*. Pilihan investor terhadap saham perusahaan yang tergabung dalam kelompok saham syariah juga tidak lepas dari adanya *return* yang diharapkan. Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Oleh karena itu *return* saham sangat penting bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan Jogiyanto (2003:32), sehingga perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerjanya untuk mempengaruhi *return* saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat.

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah berupa Ukuran Perusahaan, Rasio Keuangan, dan Arus Kas.

Ukuran perusahaan merupakan indikator serta dapat dijadikan pertimbangan investor dalam memprediksi *return* saham. Soleman (2008), mengatakan semakin besar ukuran perusahaan akan mencerminkan pula kemampuan perusahaan untuk dapat membiayai kebutuhan dananya pada masa akan datang. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Yuliantari dan Sujana (2014), menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh yang positif pada *return* saham. Ukuran perusahaan biasanya diukur menggunakan total aktiva, penjualan dan modal yang dimiliki perusahaan.

Selain analisis ukuran perusahaan, indikator lain seperti menganalisis rasio keuangan perusahaan dapat dijadikan oleh para investor dalam memprediksi *return* saham, rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Sudana (2011:21) artinya, seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas yang erat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaitannya dalam mengukur kemampuan perusahaan memenuhi tanggung jawab hutang yaitu *current rasio* (CR), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab hutang saat ini, maka semakin tinggi rasionalitasnya, semakin tinggi likuiditas perusahaan tersebut Vibby (2010:33-34). Menurut penelitian Yuliantari dan Sujana (2014) *current rasio* (CR) mempunyai pengaruh positif pada nilai *return* saham, berbeda dengan penelitian Kusumo (2011) yang menemukan bahwa *current rasio* (CR) tidak berpengaruh pada *return* saham.

Pengambilan keputusan dan kebijakan oleh pihak manajemen perusahaan akan menghasilkan suatu ukuran profitabilitas Biyanto (2014:486). Peneliti memproksikan rasio profitabilitas dengan *return on asset* (ROA). Hidayat (2009) menemukan bahwa *return on asset* (ROA) mempengaruhi *return* saham. Berbeda dengan Kusumo (2011) yang berpendapat bahwa *return on asset* (ROA) tidak mempengaruhi *return* saham. Menurut Sudana (2011:21), *debt to equity ratio* (DER) adalah upaya untuk menunjukkan ukuran relatif dari klaim atas pinjaman terhadap hak kepemilikan dan sebagai ukuran peranan utang. Yuliantari dan Sujana (2014) mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif pada *return* saham. Pengujian ini menggunakan rasio aktivitas yaitu *inventory turnover* (ITO). Penggunaan rasio *inventory turnover* adalah untuk mengukur kecepatan perputaran persediaan menjadi kas Widodo (2007). Studi empiris yang dilakukan Widodo (2007) menyatakan adanya hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang positif. Hasil penelitian Kurniawan (2009) menyatakan bahwa *inventory turnover* (ITO) tidak berpengaruh pada *return* saham.

Selain ukuran perusahaan dan analisis rasio keuangan, informasi keuangan perusahaan yang juga sering jadikan investor dalam memperdiksikan *return* saham ialah informasi dari arus kas atau aliran kas. Dalam penilaian saham perusahaan, investor bisa menggunakan informasi rasio harga/aliran kas sebagai pelengkap informasi PER. Menurut Tandelilin (2010:324) aliran kas perusahaan bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi investor tentang perubahan nilai saham yang akan terjadi. Laporan arus kas dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Hasil penelitian Gentry dkk dalam Tandelilin (2010:324), menemukan bahwa informasi aliran kas merupakan informasi penting untuk menilai kinerja perusahaan dan memprediksi kemungkinan kebangkrutan atau suksesnya perusahaan di masa datang.

Penelitian-penelitian dibidang pasar modal telah banyak dilakukan diantaranya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dari banyak penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan tentang variabel-variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda.

Penelitian-penelitian terdahulu banyak dilakukan terhadap obyek kelompok saham perusahaan manufaktur, saham perusahaan otomotif, saham perusahaan jasa keuangan dan saham LQ-45, sementara penelitian yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis kinerja saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) relatif masih sedikit. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sangat perlu untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang kinerja saham syariah khususnya yang berkaitan dengan *return* saham syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menetapkan obyek yang akan diteliti dikhkususkan pada saham-saham syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2015.

Penetapan kelompok saham syariah sebagai obyek penelitian dimaksudkan untuk menganalisis apakah *return* yang dihasilkan pada saham kelompok ini mempunyai keterkaitan dengan Ukuran Perusahaan, Rasio Keuangan, dan Arus Kas seperti halnya untuk saham-saham pada umumnya. Penetapan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham syariah dalam penelitian ini dari Rasio Keuangan dipilih dari rasio likuiditas adalah *current ratio* (CR), dari rasio profitabilitas adalah *return on assets* (ROA), dari rasio leverage adalah *debt to equity ratio* (DER), dari rasio aktivitas adalah *inventory turnover ratio* (ITO), sedangkan dari Arus Kas adalah aktivitas operas, dan pendanaan. Faktor-faktor tersebut dipilih karena memiliki sinyal positif untuk investor dalam memilih investasi yang menghasilkan tingkat pengembalian *return* yang di harapkan dan pada penelitian-penelitian sebelumnya terdapat variabel yang menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap *return* saham.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis ingin meneliti kembali **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, CURRENT RASIO, RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO RATIO (DER), INVENTORI TURNOVER RATIO (ITO) DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM YANG TERDAFTAR DI JII PERIODE 2011-2015”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu banyak perbedaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return dari berbagai kelompok saham yang diteliti, sehingga belum ada kepastian atau kejelasan tentang faktor-faktor yang dominan mempengaruhi *return* saham. Memperhatikan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian tentang kinerja saham syariah masih relatif sedikit, sementara itu data tentang index saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) selalu berubah dan cenderung naik, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang kinerja saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII).

Sehubungan dengan hal tersebut maka untuk pengembangan penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dapat dikembangkan untuk saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) dan penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Keuangan, dan Arus Kas seperti halnya untuk saham-saham pada umumnya. Penetapan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham syariah dalam penelitian ini dari Rasio Keuangan dipilih dari rasio likuiditas adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

current ratio (CR), dari rasio profitabilitas adalah *return on assets* (ROA), dari rasio leverage adalah *debt to equity ratio* (DER), dari rasio aktivitas adalah *inventory turnover ratio* (ITO), sedangkan dari Arus Kas adalah Arus Kas Aktivitas operasi, dan pendanaan terhadap return saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII). Sehingga dalam penelitian ini muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *return* pada saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
2. Apakah *current ratio* (CR) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
3. Apakah *return on assets* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap *return* pada saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
4. Apakah *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap *return* pada saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
5. Apakah *inventory turnover ratio* (ITO) mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
6. Apakah Arus Kas Aktivitas Operasi mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
7. Apakah Arus Kas Aktivitas Pendanaan mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *return* pada saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
- Untuk mengetahui apakah *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
- Untuk mengetahui apakah Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap *return* pada saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
- Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* pada saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
- Untuk mengetahui apakah *inventory turnover ratio* (ITO) berpengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
- Untuk mengetahui apakah Arus Kas Aktivitas Operasi berpengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?
- Untuk mengetahui apakah Arus Kas Aktivitas Investasi berpengaruh terhadap *return* saham syariah dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011 - 2015?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pasar modal serta menjadi tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin terjadi.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tingkat kesulitan keuangan yang akan mampu untuk dicarikan solusi sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

4. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta pola pikir tentang *return* saham pada perusahaan JII.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Merupakan penjelasan tentang isi dari masing-masing bab secara singkat dan jelas dari keseluruhan penelitian. Pada penelitian ini akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan Bab landasan teori yang berisikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian diantaranya tentang pasar modal, Investasi, Jakarta Islamic index (JII), dan faktor terikat, ukuran perusahaan, rasio keuangan, komponen arus kas, evaluasi penggantian index sahan JII dan pandangan islam tentang penelitian yang terkait dengan *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas Metodologi Penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini akan membahas tentang analisis hasil penelitian yang menjelaskan tentang data dan analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dikembangkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari bab-bab sebelumnya yang akan membahas tentang kesimpulan penlitian, dan saran pada penelitian berikutnya.